

## BAB V KONSEP PERANCANGAN

### 5.1 Konsep Dasar

Dayeuhkolot merupakan daerah yang berada di dekat aliran sungai citarum, tak jarang daerah ini menjadi daerah terdampak banjir di musim hujan, tak hanya membawa kerugian secara material, kerugian secara mental juga menjadi dampak yang cukup serius, terlebih bagi anak-anak, Psiko Experience Center For child hadir sebagai pusat Kesehatan mental bagi anak-anak yang dirancang untuk membantu proses penyembuhan mental pada anak, sehingga anak dapat Kembali pulih dari gangguan yang menghambat Kesehatan dan perkembangan anak, oleh karenanya pada bangunan dilengkapi fasilitas yang mampu mendukung permasalahan tersebut, seperti fasilitas play ground sebagai tempat terapi sekaligus observasi bagi para psikolog sehingga dapat diamati jenis Kesehatan mental yang sedang dialami oleh anak, selain itu terdapat juga fasilitas wisata permaculture, dan fasilitas pelengkap seperti fasilitas Galeri edukasi banjir.

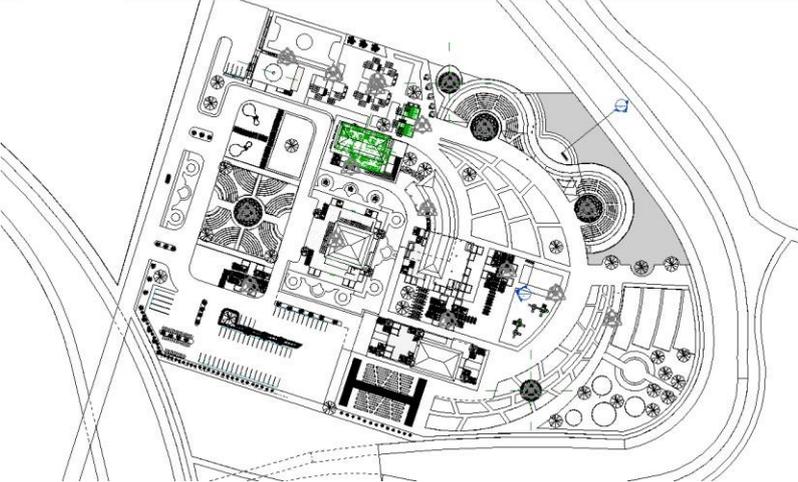
### 5.2 Rencana tapak dan bangunan

Tabel 5. 1 Rencana Tapak dan Bangunan

NO	POINT	PENJELASAN KONSEP
1	Aksesibilitas	Konsep Aksesibilitas Psiko Experience Center adalah keterbukaan akses yang tinggi sebagai fasilitas dan ruang publik baru di kawasan dayeuhkolot, oleh karenanya pemilihan lokasi yang mudah di akses dan aman menjadi faktor utama.

2	Sirkulasi	<p>Penerapan konsep permaculture diterapkan pada pola sirkulasi yang terpusat dan terintegrasi. ), Untuk sirkulasi di dalam bangunan, dapat digunakan sirkulasi pola linear, . Pola linear merupakan pola yang baik, pola ini dapat mengarahkan pengunjung secara berurutan</p>  <p>The image shows a modern architectural rendering of a building's exterior. The building features a long, low profile with a curved roofline. A prominent feature is a series of vertical green walls (living walls) that run along the length of the building. In the foreground, a dark, paved walkway leads towards the building. Several white, stylized human figures are shown walking along this path, illustrating the linear circulation pattern mentioned in the text. The sky is a clear, light blue, and the overall scene is brightly lit, suggesting a daytime setting.</p>

Gambar 5. 1 Perpektif Suasana

3	Orientasi	<p>Orientasi Menghadap ke barat, untuk memberikan pencahayaan maksimal pada beberapa zona permaculture, dengan tujuan dapat membantu proses fotosintesis koleksi tanaman pada Psiko Experience Center For Child.</p>  <p>Gambar 5. 2 Site Plan</p>
---	-----------	---

4	Fasad	<p>Penerapan permaculture pada Fasad bangunan dengan dirancang sebagai stimulus anak untuk menumbuhkan rasa kaingin tahunan untuk mempejari bagaimana bercocok tanam.</p>   <p>Gambar 5. 3 Penerapan Fasad</p>
5	Zoning	<p>Pembagian zona pada tapak meliputi ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. zona utama</li> </ol> <p>Fungsi bangunan pada zona 1 difungsikan sebagai area penerimaan, ibadah, dan penginapan yang bisa dialih</p>

		<p>fungisikan Ketika bencana banjir terjadi sebagai tempat relokasi warga terdampak banjir, pada Psiko Experience Center, pada zona ini juga terdapat ruang Bersama dengan fungsi sebagai translator di dalam proses berkelanjutan.</p> <p>2. zona 2</p> <p>Zona 2 merupakan zona entrance untuk memasuki area psiko experience, pada zona ini juga terdapat area tanaman sayuran yang dapat dipetik secara langsung untuk wisatawan, bangunan yang meliputi bangunan pemeriksaan bangunan konseling, dan labolatorium.</p> <p>Pada zona wisatawan dapat melihat proses bercocok tanam yang dilakukan oleh petani, hal ini untuk menstimulus keingintahuan pengunjung.</p> <p>3. Zona 3 dan 4</p> <p>Pada zona ini difungsikan sebagai sumber pangan dan energi, pada zona ini pengunjung ini wisatawan dan masyarakat lokal dapt ikut andil dalam mempelajari tahapan bercocok tanam.</p>
6	Hierarki	<p>Hierarki pada tapak disusun berdasarkan tingkatan zona, dan hierarki tertinggi berada pada zona dengan fungsi menyimpan sumber pangan dan energi.</p>

		 <p>Hierarki tertinggi juga ada pada area galeri yang dirancang, selain sebagai penggugah kewaspadaan kita terhadap bencana.</p>
7	Vegetasi	Memberikan vegetasi maksimal dengan menyimpan koleksi vegetasi sebagai fungsi sebagai peneduh, barrier, pengisi, dan vegetasi yang memiliki fungsi untuk menstimulus dan membantu proses pemulihan, tanaman sebagai pangan, dan sayuran.
8	Hubungan Antara ruang dalam dan luar	Hubungan konsep permakultur yang diterapkan pada Psiko Experience center ini dirancang dengan Pemberian ruang komunal sebagai pembatas antar ruang dalam dan ruang,
9	Fasilitas	Penerapan permaculture diterapkan berupa penambahan elemen vegetasi pada setiap ruang



10	Pedestrian	Menciptakan pedestrian yang ramah, dan dipenuhi vegetasi pada setiap sisinya.
----	------------	---

11	Polusi	Bangunan diletakan menjauh dari jalan utama, selain itu penambahan vegetasi dengan fungsi barrier dan peneduh pada area masuk atau yang berdekatan dengan akses jalan utama.
12	Entrance	<p><input type="checkbox"/> Site terletak berdampingan dengan jalan utama, sehingga memudahkan akses pencapaian, namun area site berdampingan dengan Pom Bensin, sehingga untuk menghindari kemacetan, maka entrance pasuk pada site diletakan sedikit menjauh dari area yang dapat berpotensi menimbulkan kemacetan, untuk menandakan perbedaan hierarki maka pada area entrance di desain dengan banyak vegetasi dan langsung dihadapkan dengan area penangkaran rusa, sehingga dapat mencirikan suatu kawasan permakultur.</p> <p><input type="checkbox"/> Entrance pada Bangunan area Lobi Mental Health Care dirancang dengan membagi sirkulasi pengunjung dan dan karyawan yang berbeda, hal ini bertujuan agar pengunjung dapat lurus ke bagian meja penerima, selain itu area lobi juga disesain dengan material batuan alam dan ornament kayu pada dinding untuk memberikan kesan hangat, kesan permaculture diterapkan pada area entrance berupa akses view langsung menghadap ke taman permaculture</p>
13	Konsep Struktur	<p>Pemilihan konsep struktur pada pusat mental health care ini meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pondasi Pondasi yang digunakan ialah pondasi pile</li> <li>2. Ragka Bangunan</li> </ol>

		<p>Rangka baja dipilih untuk memberikan bentang yang lebar khususnya pada bangunan dengan fungsi sebagai pemeriksaan utama.</p> <p>3. Atap</p> <p>Khusus untuk area dengan bentang yang cukup lebar akan menggunakan rangka baja.</p>
--	--	---

## Rencana Utilitas

### Teknik Pengendalian Lingkungan

Jenis Metode	Teknik Pengolahan	Penerapan
Sumur Resapan Biopori	<p>Dirancang pada site, dengan tujuan untuk membantu menurunkan volume air di atas permukaan tanah, khususnya</p> <p>Ketika terjadi hujan dengan intensitas tinggi, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas air tanah pada tapak. Diharapkan dapat memberikan edukasi</p>	 <p>Keterangan :</p> <p><span style="color: yellow;">■</span> Titik Biopori</p>

	setiap generasi untuk menghindari kerusakan permanen; membatasi degradasi aset lingkungan; melindungi habitat penting, kualitas tinggi lanskap, hutan, dan sumber daya tak terbarukan	
--	---	--

<p>Rain Water Harvesting (RWH)</p>	<p>Direncanakan pada tapak selain sebagai solusi untuk mencukupi kebutuhan air bersih pada tapak.</p>	 <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>■ Lokasi Rain Water Harvesting</li></ul>
------------------------------------	---	---